

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyajikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat itu, penelitian deskriptif juga memusatkan perhatian kepada masalah-masalah terkini sebagaimana adanya pada saat terjadi penelitian. Dengan penelitian deskriptif peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Menurut Sugiyono (2018:89), metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada saat satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara kedua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, di mana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan dengan

pendekatan kualitatif dan cenderung menggunakan analisis, peneliti juga dapat menggambarkan fakta-fakta atau keadaan yang terjadi dilapangan.

Metode kualitatif merupakan metode riset yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis pada pelaksanaannya. Metode ini bersifat subjektif dimana proses penelitian lebih diperlihatkan dan cenderung lebih fokus pada landasan teori.

Menurut Sugiyono (2018:89), “Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), metode ini juga disebut metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.”

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan melibatkan anak kelompok B dengan jumlah sebanyak 10 orang anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun, yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan dan juga 1 orang guru. yang menjadi lokasi dalam penelitian ini yaitu TK Ikhsan Muslimin merupakan satuan PAUD Formal yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat dibawah naungan Yayasan Ikhsan Muslimin yang beralamat di Jalan Utama No 14 A RT 04 RW 08 Kelurahan Pasirlayung Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

Alasan penelitian dilaksanakan di TK Ikhsan Muslimin karena peneliti menemukan beberapa permasalahan pada anak kelompok B , dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan dilapangan yakni anak masih memerlukan bantuan pada

saat menyebutkan huruf . Anak masih ada yang belum dapat menunjukkan kemampuan dalam menyanyi Selain itu juga peneliti mendapatkan akses untuk meneliti di TK tersebut.

Tabel 3.1
Daftar nama anak kelompok B yang akan diteliti

No	Nama Inisial Anak	Jenis Kelamin
1	AA	Laki-Laki
2	DH	Laki-Laki
3	FI	Laki-Laki
4	FA	Laki-Laki
5	RZ	Laki-Laki
6	SA	Perempuan
7	AR	Perempuan
8	QS	Perempuan
9	AY	Perempuan
10	KP	Perempuan

Gambar 3.1
Lokasi penelitian TK Ikhsan Muslimin



C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2016:203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun beberapa kelengkapan instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Observasi

Menurut Arikunto (Yuliya, 2020:41) Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengamat ketika kegiatan sedang berlangsung. Sugiyono (2014:145) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, Observasi adalah suatu proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. (Rizkiyana, 2019:41).

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan teknik pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara sistematis terhadap objek penelitian.

Lembar observasi dipergunakan untuk melihat aktivitas kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf. Hasil pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi tersebut berperan sebagai acuan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, lembar observasi ini digunakan sebagai sarana untuk perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. Lembar observasi juga memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana anak bersikap dan berinteraksi satu

dengan lainnya. Adapun pedoman observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Anak

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan mandiri					
2	Anak dapat bertanggung jawab pada tugasnya					
3	Anak dapat memiliki sifat gigih (tidak mudah menyerah)					
4	Anak dapat bersemangat pada saat melakukan kegiatan					
5	Anak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
6	Anak bangga terhadap hasil karya sendiri					

Keterangan :

- 1: BB (Belum Berkembang)
- 2: MB (Mulai berkembang)
- 3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4:BSB (Berkembang Sangat Baik)

2. Wawancara (Interview)

Salah satu pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan dan kegiatannya dilakukan secara lisan wawancara adalah pengumpulan data atau informasi melalui tahap

antara pihak penanya (interview) dengan pihak yang ditanya atau penanya (interviewee) atau suatu percakapan, Tanya jawab, lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu (kartono 1996:187)

Adapun pertanyaan yang diajukan pada wawancara ini adalah:

Tabel 3.2
Instrumen Wawancara

NO	PERTANYAAN	NARASUMBER
1.	Bagaimana pemahaman guru tentang Motivasi Belajar anak?	Pendidik Tk Ikhsan Muslimin
2.	Strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan Motivasi Belajar anak di Kober	
3	Bagaimana cara guru menstimulasi motivasi belajar anak?	
4	Metode pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi Belajar Anak?	
5	Materi pembelajaran apa saja yang digunakan saat ini untuk meningkatkan motivasi belajar anak?	
6	bagaimana reaksi anak dengan strategi yang ibu terapkan saat ini?	
7	Media Pembelajaran apa saja yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak?	

3. Studi Dokumentasi

Menurut Ari Kunto, S (2002 : 207) mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Adapun dokumentasi yang dipakai peneliti dengan tujuan untuk melengkapi data dan observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan peneliti untuk

memperoleh data yang berkaitan dengan program kerja sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan dan jumlah tenaga guru serta tenaga lainnya, keadaan dan jumlah siswa, keadaan latar belakang orangtua siswa, keputusan-keputusan yang ada di sekolah. Data lain dalam lembaga penelitian adalah foto ketika berlangsungnya kegiatan tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan yang didasarkan pada pada silabus pengajaran guru PAUD Kelompok B. Tiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebelum dilaksanakan tindakan, terlebih dahulu diberikan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar anak, yaitu dengan cara diberikan kegiatan menggunakan metode bermain dalam pembelajaran dengan bahan-bahan yang ada di sekitar rumah dan mudah didapatkan. Prosedur penelitian mencakup tahapan sebagai berikut:

a.. Tahap persiapan

- 1) Menetapkan tingkah laku yang akan dirubah dan ditingkatkan yang disebut sebagai tingkah laku yang ditargetkan.
- 2) Menentukan benda atau kegiatan apa saja yang mungkin dapat menjadi penukar bintang prestasi. Pendidik harus yakin bahwa kegiatan atau barang tersebut disukai oleh anak pada umumnya.
- 3) Memberi bintang prestasi setiap kegiatan atau tingkah laku yang ditargetkan dengan bintang prestasi. Misalnya apabila anak mampu mengikuti kegiatan dengan semangat dan gembira, mengerjakan tugas dengan usaha sendiri, aktif, maka akan mendapat 1 bintang.

a. Tahap pelaksanaan sebagai acuan penyusunan skenario pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

- 1) Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran
- 2) Memberi nasihat, arahan dan motivasi pada anak
- 3) Memberikan apresiasi.

2. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan media dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tema dan subtema sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran daring
2. Guru menyiapkan pembelajaran daring yang terencana,
3. Guru menyampaikan nasihat, arahan dan ,motivasi kepada anak untuk mengikuti pembelajaran daring,
4. Guru menyusun rencana agar membuat anak didik tetap berkonsentrasi,
5. Guru merangsang anak agar aktif dalam pembelajaran daring,
6. Guru mendorong orangtua agar ikut aktif dalam pembelajaran daring,
7. Apabila ada orangtua yang mendapat kesulitan dalam pembelajaran daring, makahendaknya memberikan informasi kepada guru dan diharapkan guru dapat membantu/menyelesaikan kesulitan tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan peneliti berusaha menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan penelitian sehingga dapat terjadi keakraban dan tidak adanya pemisahantara peneliti dengan subjek penelitian.

1. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap untuk mengukur keberhasilan suatu penerapan program permainan dadu huruf ini dalam pembelajaran daring di TK Ikhsan Muslimin, serta memberikan saran terhadap aspek-aspek yang perlu diperbaiki kembali.

Dalam pelaksanaan tahapan evaluasi, setiap anak yang diteliti memiliki catatan penilaiannya masing-masing, tujuannya adalah agar guru dapat mengetahui dan melihat potensi anak apakah anak tersebut belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB).

E. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data merupakan suatu teknik pengolahan yang dilaksanakan peneliti dalam mengolah data yang telah diperoleh selama penelitian dari anak dan guru agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiono (2018:285), teknik pengolahan data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada dilapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan. Sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan. Analisis data diarahkan untuk menentukan fokus penelitian, namun

demikian fokus penelitian yang ditentukan sebelum peneliti memasuki lapangan masih bersifat sementara. Fokus penelitian ada kemungkinan mengalami perubahan atau berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Data yang diperoleh melalui hasil observasi serta pengamatan langsung dan wawancara yang dibentuk uraian terinci dan berjumlah besar perlu direduksi, dirangkum, dan difokuskan menurut hal-hal yang penting, sehingga data itu memberi gambaran yang tajam. Data yang dipilih, dirangkai dan disimpulkan serta dilakukan verifikasi, selama memulai penelitian berlangsung, maka kesimpulan pun tumbuh bersama proses pengumpulan data, sehingga menjamin kredibilitas dan objektivitas penelitian.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, (Yuliya, 2020:44) reduksi data adalah proses memilih focus, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan berupa catatan lapangan, hasil observasi, dan dokumentasi. Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian untuk disusun kembali secara sistematis atas kategori sesuai dengan tujuan penelitian. Mereduksi data berarti kembali pada inti atau bagian pokok yang telah ada lebih dulu yang merupakan penopang dasar dari bagian luarnya, yang telah terselubung oleh berbagai gejala yang tampak.

b Display Data

Miles dan Huberman (Yuliya, 2020:45) menyebutkan bahwa display data atau penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Data-data yang berupa tulisan disusun kembali secara baik dan akurat untuk mendapatkan kesimpulan yang valid sehingga memudahkan peneliti dalam memahami penyajian data.

c. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang lain.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data, maka peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dalam penyajian data hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan pembelajaran daring untuk meningkatkan perkembangan bahasa melalui kegiatan bermain dadu huruf pada kelompok B. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.